



BUPATI KATINGAN

PERATURAN BUPATI KATINGAN NOMOR 31 TAHUN 2013

TENTANG

KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2014

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI KATINGAN,

- Menimbang** :
- a. bahwa peranan pupuk sangat penting dalam meningkatkan produktivitas dan produksi komoditas pertanian dalam rangka mewujudkan Ketahanan Pangan Nasional;
 - b. bahwa untuk meningkatkan kemampuan petani dalam penerapan pemupukan berimbang diperlukan adanya subsidi pupuk;
 - c. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 3 Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 74 Tahun 2013 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2014;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b dan huruf c, perlu ditetapkan dengan Peraturan Bupati Katingan.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
 2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 3821);

3. Undang - Undang Nomor 5 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Katingan, Kabupaten Seruyan, Kabupaten Sukamara, Kabupaten Lamandau, Kabupaten Gunung Mas, Kabupaten Pulang Pisau, Kabupaten Murung Raya dan Kabupaten Barito Timur di Provinsi Kalimantan Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 18, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4180);
4. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4411);
5. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437), sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah; (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
6. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5015);
7. Undang - Undang Nomor 12 tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang - Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1973 tentang Pengawasan Atas Peredaran, Penyimpanan dan Penggunaan Pestisida (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1973 Nomor 12);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4079);

10. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Uang Negara/ Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 83, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4738);
12. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 Tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang dalam pengawasan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 15 tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 77 tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang Dalam Pengawasan ;
13. Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan yang menjadi Kewenangan Pemerintah Kabupaten Katingan (Lembaran Daerah Kabupaten Katingan Tahun 2008 Nomor 3);
14. Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Katingan (Lembaran Daerah Kabupaten Katingan Tahun 2011 Nomor 3);
15. Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2013 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2014 (Lembaran Daerah Kabupaten Katingan Tahun 2013 Nomor 31);
16. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 07/Permentan/SR.140/2/2007 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pestisida;
17. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 08/Permentan/SR.140/2/2007 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pupuk An-Organik;
18. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/SR.140/2/2007 tentang Rekomendasi Pemupukan N, P dan K Pada Padi Sawah Spesifik Lokasi;
19. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 42/Permentan/SR.140/5/2007 tentang Pengawasan Pestisida;

20. Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 07/M-DAG/PER/2/2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 12/M-DAG/PER/6/2008 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian;
21. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 28/Permentan/SR.130/5/2009 tentang Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pembenah Tanah;
22. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 94/PMK.02/2011 Tentang Tata Cara Penyediaan Anggaran, Penghitungan Pembayaran, dan Pertanggungjawaban Subsidi Pupuk (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 366);
23. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 15/M-DAG/PER/4/2013 Tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian;
24. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82/Permentan/OT.140/8/2013 tentang Pedoman Pembinaan Kelompok tani dan Gabungan Kelompok tani (Berita Negara Tahun 2013 Nomor 1055);
25. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 122/Permentan/SR.130/11/2013 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2014;
26. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 634/MPP/Kep/9/2002 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pengawasan Barang dan atau Jasa yang Beredar di Pasaran;
27. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 237/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pedoman Pengawasan Pengadaan, Peredaran dan Penggunaan Pupuk An-Organik;
28. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 238/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pedoman Penggunaan Pupuk An-Organik;
29. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 239/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pengawasan Formula Pupuk An-Organik;
30. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 456/Kpts/OT.160/7/2006 tentang Pembentukan Kelompok Kerja Khusus Pengkajian Kebijakan Pupuk Dalam Mendukung Ketahanan Pangan;

31. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 465/Kpts/OT.160/7/2006 tentang Pembentukan Tim Pengawas Pupuk Bersubsidi Tingkat Pusat;
32. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 669/Kpts/OT.160/2/2012 Tentang Pembentukan Pokja Perumusan Kebijakan Pupuk;
33. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 74 Tahun 2013 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI KATINGAN TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2014.

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan :

1. Gubernur adalah Gubernur Kalimantan Tengah.
2. Bupati adalah Bupati Katingan
3. Pemerintah Provinsi adalah Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah.
4. Pemerintah Kabupaten adalah Pemerintah Kabupaten Katingan.
5. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.
6. Pupuk an-organik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisika dan atau biologi, dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk.
7. Pupuk organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari tanaman dan/atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik, memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah.

19. Penyalur di Lini III adalah Distributor sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
20. Penyalur di Lini IV adalah Pengecer Resmi sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
21. Kelompoktani adalah kumpulan petani/pekebun /peternak /petambak yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan; kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, dan sumberdaya, kesamaan komoditas, dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggotanya.
22. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompoktani Pupuk Bersubsidi selanjutnya disebut RDKK adalah Rencana Kebutuhan pupuk bersubsidi untuk satu tahun yang disusun berdasarkan musyawarah anggota kelompoktani yang merupakan alat pesanan pupuk bersubsidi kepada gabungan kelompoktani atau penyalur sarana produksi pertanian.
23. Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Gubernur untuk Provinsi dan Bupati/Walikota untuk Kabupaten/Kota.
24. Dinas adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah yang membidangi pertanian, perkebunan, peternakan dan/atau perikanan di Provinsi atau Kabupaten/Kota

BAB II

PERUNTUKAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 2

- (1) Pupuk bersubsidi diperuntukan bagi petani, pekebun, peternak yang mengusahakan lahan seluas-luasnya 2 (dua) hektar atau Petambak dengan luasan maksimal 1 (satu) hektar setiap musim tanam per keluarga.
- (2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperuntukan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

BAB III
ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 3

- (1) Alokasi pupuk bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran Pemupukan Berimbang spesifik lokasi dengan mempertimbangkan usulan kebutuhan yang dianjurkan oleh UPTD Pertanian Kecamatan serta alokasi pupuk bersubsidi Tahun Anggaran 2014
- (2) Alokasi Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dirinci menurut Kecamatan, jenis, jumlah, sub sektor, dan sebaran bulanan sebagaimana tercantum dalam :
 - a. Lampiran I Kebutuhan Pupuk Bersubsidi Tahun Anggaran 2014 menurut Sub Sektor
 - b. Lampiran II Kebutuhan Pupuk Bersubsidi Tahun Anggaran 2014 menurut Jenis Pupuk dan Sebaran Kecamatan
 - c. Lampiran III Kebutuhan Pupuk Bersubsidi Tahun Anggaran 2014 menurut Subsektor, Jenis Pupuk dan Sebaran Bulan, sebagai bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (3) Kebutuhan Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) mempertimbangkan rekap RDKK yang disusun oleh Kelompok Tani dan diketahui oleh Kepala UPTD Pertanian Kecamatan setempat.

Pasal 4

Dinas bersama kelembagaan penyuluhan wajib melaksanakan pembinaan kepada kelompok tani dalam penyusunan RDKK sesuai luas areal usahatani dan/atau kemampuan penyerapan pupuk di tingkat petani.

Pasal 5

- (1) Kekurangan alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi di suatu wilayah tertentu sebagaimana dimaksud dalam pasal 3, dapat dipenuhi melalui realokasi antar wilayah, waktu dan sub sektor.
- (2) Realokasi antar Kecamatan dalam wilayah Kabupaten ditetapkan oleh Kepala Dinas Kabupaten

- (3) Apabila alokasi pupuk bersubsidi di suatu Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan pada bulan berjalan tidak mencukupi, pelaksana subsidi pupuk dapat menyalurkan alokasi pupuk bersubsidi di wilayah bersangkutan dari sisa alokasi bulan sebelumnya dan/atau dari alokasi bulan berikutnya dengan tidak melampaui alokasi 1(satu) tahun.

BAB III PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 6

Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) terdiri dari pupuk an-organik dan pupuk organik yang diproduksi dan/atau diadakan oleh Pelaksana Subsidi Pupuk.

Pasal 7

- (1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sampai ke penyalur Lini IV dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
- (2) Penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian di penyalur Lini IV ke petani atau kelompoktani diatur sebagai berikut:
- a. penyaluran pupuk bersubsidi di tingkat penyalur lini IV berdasarkan RDKK sesuai dengan wilayah tanggung jawabnya;
 - b. penyaluran pupuk sebagaimana dimaksud pada huruf a memperhatikan kebutuhan kelompoktani dan alokasi di masing-masing wilayah; dan
 - c. penyaluran pupuk sebagaimana dimaksud pada huruf a sesuai prinsip 6 (enam) tepat yaitu tepat jenis, jumlah, harga, tempat, waktu dan mutu.
- (3) Untuk kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi di lini IV ke petani atau kelompoktani sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Kepala Dinas Kabupaten melakukan pendataan RDKK di wilayahnya, sebagai dasar pertimbangan dalam pengalokasian pupuk bersubsidi sesuai alokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 dan Pasal 5.

- (4) Optimalisasi pemanfaatan pupuk bersubsidi di tingkat petani/kelompoktani dilakukan melalui pendampingan penerapan pemupukan berimbang spesifik lokasi oleh Penyuluh.
- (5) Pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi di penyalur Lini IV ke petani dilakukan oleh petugas pengawas yang ditunjuk sebagai satu kesatuan dari Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) di Kabupaten.

Pasal 8

- (1) Pelaksana Subsidi Pupuk sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6, penyalur lini III dan penyalur di lini IV wajib menjamin ketersediaan Pupuk Bersubsidi saat dibutuhkan Petani, Pekebun, Peternak, dan Petambak diwilayah tanggung jawabnya sesuai ketentuan yang berlaku.
- (2) Untuk menjamin ketersediaan pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Pelaksana Subsidi Pupuk berkoordinasi dengan Dinas Pertanian setempat untuk penyerapan Pupuk Bersubsidi sesuai ketentuan yang berlaku.

Pasal 9

- (1) Penyalur di Lini IV yang ditunjuk harus menjual Pupuk Bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET).
- (2) HET Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut:

- Pupuk Urea	=	Rp. 1.800; per kg;
- Pupuk SP-36	=	Rp. 2.000; per kg;
- Pupuk ZA	=	Rp. 1.400; per kg;
- Pupuk NPK	=	Rp. 2.300; per kg;
- Pupuk Organik	=	Rp. 500; per kg.
- (3) HET pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berlaku untuk pembelian oleh kelompoktani atau Petani, Pekebun, Peternak, Petambak di Lini IV secara tunai dalam kemasan sebagai berikut:

- Pupuk Urea	=	50 kg;
- Pupuk SP-36	=	50 kg;
- Pupuk ZA	=	50 kg;
- Pupuk NPK	=	50 kg atau 20 kg;
- Pupuk Organik	=	40 kg atau 20 kg.

Pasal 10

- (1) Kemasan Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (3) harus diberi label tambahan berwarna merah, mudah dibaca dan tidak mudah hilang/terhapus yang bertuliskan:

Pupuk Bersubsidi Pemerintah Barang Dalam Pengawasan

- (2) Khusus pengadaan dan penyaluran *Pupuk Urea* bersubsidi *berwarna pink* dan *Pupuk ZA* bersubsidi *berwarna orange*

BAB IV **PENGAWASAN DAN PELAPORAN**

Pasal 11

Pelaksana Subsidi Pupuk wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyediaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi dari Lini I sampai Lini IV sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian yang berlaku.

Pasal 12

- (1) KPPP Kabupaten wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga Pupuk Bersubsidi di wilayahnya.
- (2) KPPP Kabupaten dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Penyuluh.

Pasal 13

- (1) KPPP Kabupaten wajib menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan Pupuk Bersubsidi di wilayah kerjanya kepada Bupati.
- (2) Bupati menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan Pupuk Bersubsidi kepada Gubernur.

BAB V
KETENTUAN PENUTUP

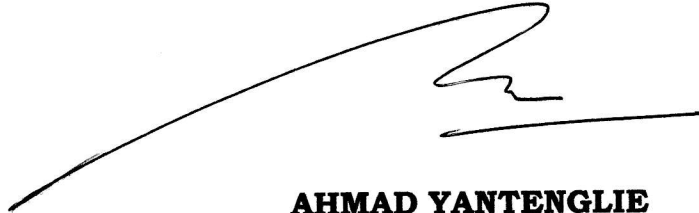
Pasal 16

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2014.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Katingan.

Ditetapkan di Kasongan
pada tanggal **27-12-2013**

BUPATI KATINGAN,



AHMAD YANTENGLIE

Diundangkan di Kasongan
pada tanggal **27-12-2013**

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN KATINGAN,



JAINUDIN SAPRI

BERITA DAERAH KABUPATEN KATINGAN TAHUN 2013 NOMOR 128

LAMPIRAN I PERATURAN BUPATI KATINGAN
NOMOR : 31 TAHUN 2013
TANGGAL : 27 - 1 - 2013

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2014
MENURUT SUBSEKTOR

No.	SUB SEKTOR	UREA	SP-36	ZA	NPK	ORGANIK
1	Tanaman Pangan	1,295.00	232.00	15.00	1,750.00	160.00
2	Hortikultura	47.00	18.00	3.00	125.00	8.00
3	Perkebunan	70.00	54.00	4.99	102.00	28.80
4	Peternakan	6.00	1.38	1.00	9.20	0.58
5	Perikanan Budidaya	12.00	4.62	1.00	13.80	2.62
	JUMLAH	1,430.00	310.00	25.00	2,000.00	200.00

BUPATI KATINGAN

AHMAD YANTENGLIE

LAMPIRAN II PERATURAN BUPATI KATINGAN
 NOMOR : 32 TAHUN 2013
 TANGGAL : 27 - 12 - 2013

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2014
 MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KECAMATAN**

No.	KABUPATEN	UREA	SP-36	ZA	NPK	ORGANIK (Ton)
1.	Katingan Kuala	1,248.09	68.44	7.69	478.41	34.90
2.	Mendawai	52.67	54.68	2.36	376.22	22.97
3.	Kamipang	3.99	6.32	0.73	40.98	5.53
4.	Tasik Payawan	5.08	9.48	1.10	61.78	11.98
5.	Katingan Hilir	32.02	29.32	1.99	220.80	21.87
6.	Tewang S. Garing	15.14	24.20	1.78	126.25	19.40
7.	Pulau Malan	15.39	26.26	1.70	196.08	19.00
8.	Katingan Tengah	19.69	30.18	2.24	204.00	24.15
9.	Sanaman Mantikei	10.60	17.78	1.35	82.87	10.96
10.	Marikit	10.33	14.65	1.22	63.49	8.77
11.	Katingan Hulu	8.93	14.97	1.17	63.62	8.65
12.	Petak Malai	4.66	6.92	0.84	43.22	5.91
13.	Bukit Raya	3.38	6.82	0.83	42.28	5.92
	KATINGAN	1,430.00	310.01	25.00	2,000.00	200.00

BUPATI KATINGAN

AHMAD YANTENGLIE

LAMPIRAN III PERATURAN BUPATI KATINGAN
 NOMOR : 31 TAHUN 2013
 TANGGAL : 27 - 12 - 2013

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN ANGGARAN 2014 MENURUT SUBSEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARAN BULAN

(TON)

No.	Jenis Pupuk/ Sektor/ Sub Sektor	Kebutuhan Pupuk setiap bulan												Jumlah
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des	
I.	UREA a. Tanaman Pangan dan Hortikultura - <i>Tanaman Pangan</i> - <i>Hortikultura</i> b. Perkebunan c. Peternakan d. Perikanan Budidaya	92.00	118.00	108.99	202.99	128.01	107.00	52.88	57.00	66.00	90.99	123.00	195.12	1,342.00
		85.00	115.00	105.00	200.00	126.00	106.00	51.00	56.00	63.00	85.00	115.00	188.00	1,295.00
		7.00	3.00	4.00	3.00	2.00	1.00	1.88	1.00	3.00	6.00	8.00	7.12	47.00
		12.00	3.00	2.00	2.00	7.21	3.00	7.00	6.00	4.00	5.95	9.00	8.84	70.00
		0.60	0.44	0.63	0.30	0.40	0.39	0.30	0.50	0.49	0.68	0.57	0.70	6.00
	Jumlah	105.80	122.44	113.30	206.31	136.44	110.97	61.18	64.49	98.47	133.78	205.64	1,430.00	
II.	SP-36 a. Tanaman Pangan dan Hortikultura - <i>Tanaman Pangan</i> - <i>Hortikultura</i> b. Perkebunan c. Peternakan d. Perikanan Budidaya	34.86	25.77	28.48	15.92	16.73	11.06	10.64	13.94	17.63	20.19	29.25	25.51	250.00
		34.00	23.30	26.00	14.80	15.36	10.06	9.82	13.06	16.00	19.00	27.00	23.60	232.00
		0.86	2.47	2.48	1.12	1.38	1.01	0.82	0.88	1.63	1.19	2.25	1.91	18.00
		5.40	4.66	4.39	5.00	3.00	5.00	1.00	4.00	1.50	5.00	5.00	10.05	54.00
		0.19	0.08	0.07	0.10	0.17	0.10	0.17	0.10	0.10	0.09	0.11	0.11	0.09
	Jumlah	41.22	31.02	33.40	21.44	20.11	16.31	12.05	18.36	25.61	34.92	35.97	310.00	
III.	ZA a. Tanaman Pangan dan Hortikultura - <i>Tanaman Pangan</i> - <i>Hortikultura</i> b. Perkebunan c. Peternakan d. Perikanan Budidaya	3.45	1.28	1.29	1.02	1.33	1.09	0.80	0.14	1.28	3.23	0.98	2.11	18.00
		3.00	1.00	0.91	0.69	1.19	1.00	0.60	0.04	1.11	3.00	0.79	1.67	15.00
		0.45	0.28	0.38	0.33	0.14	0.09	0.20	0.10	0.17	0.23	0.19	0.44	3.00
		0.75	0.46	0.54	0.20	0.39	0.17	0.30	0.33	0.28	0.24	0.64	0.69	4.99
		0.13	0.11	0.15	0.09	0.06	0.07	0.10	0.08	0.05	0.07	0.05	0.05	0.05
	Jumlah	4.41	1.98	2.05	1.36	1.84	1.38	1.23	0.65	3.59	1.71	3.06	25.00	

No.	Jenis Pupuk/ Sektor/ Sub Sektor	Kebutuhan Pupuk setiap bulan												Jumlah
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des	
IV.	NPK	169,25	151,11	203,98	192,14	108,20	98,65	112,33	162,14	118,24	207,64	152,73	198,60	1.875,00
	a. Tanaman Pangan dan Hortikultura	158,00	142,00	195,00	175,00	100,00	91,27	102,20	149,64	113,00	201,00	140,00	182,89	1.750,00
	- Tanaman Pangan	11,25	9,11	8,97	17,14	8,20	7,38	10,13	12,50	5,24	6,64	12,73	15,71	125,00
	- Hortikultura	15,30	6,63	6,04	3,09	7,47	3,51	7,37	5,97	5,00	13,01	13,43	15,18	102,00
	b. Perkebunan	2,02	0,00	0,40	0,17	0,00	0,34	0,00	0,37	0,00	0,00	1,52	4,38	9,20
c. Peternakan	2,04	2,00	0,39	1,24	0,29	0,32	0,26	1,00	0,35	3,21	1,38	1,32	13,80	
	Jumlah	188,61	159,74	210,81	196,64	115,96	102,82	119,96	169,48	123,59	223,86	169,06	219,48	2.000,00
V.	ORGANIK	9,48	19,65	14,80	16,57	13,22	11,24	10,65	12,88	12,45	12,62	14,98	19,46	168,00
	a. Tanaman Pangan dan Hortikultura	8,50	19,13	14,00	16,00	12,50	10,56	10,00	12,00	12,02	12,15	14,40	18,74	160,00
	- Tanaman Pangan	0,98	0,52	0,80	0,57	0,72	0,68	0,65	0,88	0,43	0,47	0,58	0,72	8,00
	- Hortikultura	3,12	2,33	1,70	2,23	2,03	2,10	1,72	2,79	1,55	2,88	2,59	3,77	28,80
	b. Perkebunan	0,10	0,00	0,06	0,09	0,05	0,04	0,03	0,03	0,02	0,02	0,07	0,08	0,58
c. Peternakan	0,43	0,19	0,16	0,18	0,00	0,17	0,21	0,22	0,22	0,32	0,26	0,27	2,62	
	Jumlah	13,13	22,18	16,72	19,07	15,29	13,55	12,61	15,91	14,23	15,84	17,90	23,57	200,00

BUPATI KATINGAN



AHMAD YANTENGLIE

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

Kabupaten : **KATINGAN**
 Sub Sektor : **TANAMAN PANGAN**
 Jenis Pupuk : **UREA**

No.	Kecamatan	Jumlah (Ton)	Kebutuhan setiap bulan (Ton)											
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
1.	Katingan Kuala	1.205,48	79,65	106,93	97,74	186,10	117,24	98,61	47,47	52,12	58,62	79,08	106,99	174,93
2.	Mendawai	39,25	2,19	3,51	3,23	6,13	3,86	3,24	1,56	1,72	1,93	2,60	3,53	5,76
3.	Kamipang	1,89	0,13	0,15	0,15	0,30	0,18	0,16	0,08	0,08	0,09	0,12	0,17	0,28
4.	Tasik Payawan	1,96	0,51	0,15	0,11	0,24	0,16	0,13	0,06	0,06	0,08	0,10	0,14	0,23
5.	Katingan Hilir	19,81	0,90	1,88	1,63	3,11	1,96	1,65	0,79	0,87	0,98	1,32	1,78	2,92
6.	Tewang S. Garing	5,39	0,36	0,46	0,44	0,84	0,52	0,45	0,21	0,23	0,26	0,35	0,49	0,78
7.	Pulau Malan	5,38	0,30	0,46	0,44	0,84	0,54	0,45	0,21	0,23	0,27	0,36	0,49	0,80
8.	Katingan Tengah	6,81	0,45	0,62	0,54	1,05	0,66	0,56	0,27	0,29	0,33	0,45	0,60	0,99
9.	Sanaman Mantikei	2,51	0,18	0,21	0,22	0,39	0,24	0,21	0,10	0,11	0,12	0,16	0,22	0,36
10.	Marikit	2,90	0,15	0,26	0,25	0,45	0,28	0,24	0,12	0,13	0,14	0,19	0,26	0,42
11.	Katingan Hulu	1,50	0,05	0,15	0,11	0,24	0,16	0,13	0,06	0,06	0,08	0,10	0,14	0,23
12.	Petak Malai	1,54	0,09	0,15	0,11	0,24	0,16	0,13	0,06	0,06	0,08	0,10	0,14	0,23
13.	Bukit Raya	0,57	0,04	0,05	0,04	0,09	0,06	0,05	0,02	0,02	0,03	0,04	0,06	0,08
	KATINGAN	1.295,00	85,00	115,00	105,00	200,00	126,00	106,00	51,00	56,00	63,00	85,00	115,00	188,00

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

Kabupaten : **KATINGAN**
 Sub Sektor : **HORTIKULTURA**
 Jenis Pupuk : **UREA**

No.	Kabupaten	Jumlah (Ton)	Kebutuhan setiap bulan (Ton)											
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
1.	Katingan Kuala	33,37	4,97	2,13	2,84	2,13	1,43	0,71	1,33	0,71	2,13	4,26	5,68	5,06
2.	Mendawai	5,14	0,76	0,33	0,44	0,33	0,22	0,11	0,21	0,11	0,32	0,65	0,87	0,79
3.	Kamipang	0,27	0,04	0,02	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,02	0,04	0,04	0,04
4.	Tasik Payawan	0,53	0,08	0,03	0,05	0,03	0,02	0,01	0,02	0,01	0,03	0,06	0,09	0,08
5.	Katingan Hilir	2,19	0,32	0,14	0,19	0,14	0,09	0,05	0,09	0,05	0,14	0,28	0,37	0,33
6.	Tewang S. Garing	1,13	0,17	0,07	0,09	0,07	0,05	0,02	0,04	0,02	0,07	0,14	0,19	0,18
7.	Pulau Malan	0,80	0,12	0,05	0,07	0,05	0,03	0,02	0,03	0,02	0,05	0,10	0,14	0,12
8.	Katingan Tengah	0,96	0,15	0,06	0,08	0,06	0,04	0,02	0,04	0,02	0,06	0,12	0,17	0,14
9.	Sanaman Mantikei	0,69	0,10	0,05	0,06	0,03	0,04	0,01	0,03	0,01	0,05	0,09	0,12	0,10
10.	Marikit	0,43	0,07	0,03	0,04	0,03	0,02	0,01	0,02	0,01	0,03	0,06	0,07	0,06
11.	Katingan Hulu	0,53	0,08	0,03	0,05	0,03	0,02	0,01	0,02	0,01	0,03	0,06	0,09	0,08
12.	Petak Malai	0,53	0,08	0,03	0,05	0,03	0,02	0,01	0,02	0,01	0,03	0,06	0,09	0,08
13.	Bukit Raya	0,43	0,07	0,03	0,04	0,02	0,02	0,01	0,02	0,01	0,03	0,06	0,07	0,06
	KATINGAN	47,00	7,00	3,00	4,00	3,00	3,00	2,00	1,00	1,00	3,00	6,00	8,00	7,12

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

Kabupaten : **KATINGAN**
 Sub Sektor : **PERKEBUNAN**
 Jenis Pupuk : **UREA**

No.	Kabupaten	Jumlah (Ton)	Kebutuhan setiap bulan (Ton)											
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
1.	Katingan Kuala	6,57	1,13	0,28	0,19	0,19	0,68	0,28	0,66	0,56	0,37	0,56	0,84	0,83
2.	Mendawai	6,23	1,06	0,27	0,18	0,18	0,64	0,27	0,62	0,53	0,36	0,53	0,80	0,79
3.	Kamipang	1,71	0,29	0,07	0,05	0,18	0,07	0,17	0,15	0,10	0,10	0,14	0,22	0,22
4.	Tasik Payawan	2,13	0,37	0,09	0,06	0,22	0,09	0,21	0,18	0,12	0,12	0,18	0,27	0,27
5.	Katingan Hilir	8,20	1,40	0,35	0,23	0,85	0,35	0,82	0,70	0,47	0,70	1,05	1,04	1,04
6.	Tewang S. Garing	6,71	1,16	0,29	0,19	0,69	0,29	0,67	0,58	0,38	0,38	0,57	0,86	0,84
7.	Pulau Malan	7,52	1,29	0,32	0,21	0,78	0,32	0,75	0,65	0,43	0,43	0,64	0,96	0,95
8.	Katingan Tengah	9,18	1,59	0,40	0,26	0,94	0,40	0,92	0,79	0,52	0,52	0,77	1,19	1,15
9.	Sanaman Mantikei	6,07	1,03	0,26	0,17	0,63	0,26	0,60	0,52	0,35	0,35	0,52	0,78	0,77
10.	Marikit	5,66	0,97	0,24	0,16	0,59	0,24	0,56	0,48	0,32	0,32	0,48	0,72	0,72
11.	Katingan Hulu	5,85	1,00	0,25	0,17	0,60	0,25	0,59	0,50	0,33	0,33	0,50	0,76	0,74
12.	Petak Malai	2,13	0,37	0,09	0,06	0,22	0,09	0,21	0,18	0,12	0,12	0,18	0,27	0,27
13.	Bukit Raya	2,01	0,34	0,09	0,06	0,21	0,09	0,20	0,17	0,11	0,11	0,17	0,26	0,25
	KATINGAN	70,00	12,00	3,00	2,00	7,21	3,00	7,00	6,00	4,00	5,95	9,00	8,84	8,84

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

Kabupaten : **KATINGAN**
 Sub Sektor : **PETERNAKAN**
 Jenis Pupuk : **UREA**

No.	Kabupaten	Jumlah (Ton)	Kebutuhan setiap bulan (Ton)											
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
1.	Katingan Kuala	0,93	0,08	0,07	0,09	0,04	0,07	0,05	0,04	0,07	0,09	0,12	0,08	0,12
2.	Mendawai	0,86	0,08	0,06	0,09	0,04	0,06	0,05	0,04	0,07	0,07	0,10	0,08	0,10
3.	Kamipang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Tasik Payawan	0,10	0,02	0,01	0,01	-	0,01	0,01	0,01	0,01	-	-	0,02	-
5.	Katingan Hilir	0,50	0,05	0,04	0,05	0,02	0,04	0,03	0,02	0,04	0,04	0,06	0,04	0,06
6.	Tewang S. Garing	0,60	0,06	0,04	0,07	0,03	0,04	0,04	0,03	0,05	0,04	0,06	0,06	0,06
7.	Pulau Malan	0,50	0,05	0,04	0,05	0,02	0,04	0,03	0,02	0,04	0,04	0,06	0,04	0,06
8.	Katingan Tengah	1,55	0,15	0,10	0,16	0,08	0,11	0,10	0,08	0,13	0,13	0,18	0,15	0,19
9.	Sanaman Mantikei	0,38	0,04	0,03	0,04	0,02	0,03	0,02	0,02	0,03	0,03	0,05	0,03	0,05
10.	Marikit	0,38	0,04	0,03	0,04	0,02	0,03	0,02	0,02	0,03	0,03	0,05	0,03	0,05
11.	Katingan Hulu	0,10	0,02	0,01	0,02	0,01	-	0,01	0,01	0,01	-	-	0,02	-
12.	Petak Malai	0,10	0,02	0,01	0,02	0,01	-	0,01	0,01	0,01	-	-	0,02	-
13.	Bukit Raya	0,01	-	0,01	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	KATINGAN	6,00	0,60	0,44	0,63	0,30	0,40	0,39	0,30	0,50	0,49	0,68	0,57	0,70

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

Kabupaten : **KATINGAN**
 Sub Sektor : **PERIKAMAN BUDIDAYA**
 Jenis Pupuk : **UREA**

No.	Kabupaten	Jumlah (Ton)	Kebutuhan setiap bulan (Ton)																
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des					
1.	Katingan Kuala	1,72	0,17	0,14	0,24	0,14	0,11	0,08	0,14	0,10	0,12	0,18	0,14	0,10	0,07	0,08	0,12	0,10	0,10
2.	Mendawai	1,19	0,12	0,10	0,17	0,10	0,08	0,06	0,10	0,07	0,08	0,12	0,10	0,07	0,07	0,08	0,12	0,10	0,10
3.	Kamipang	0,12	0,01	0,01	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
4.	Tasik Payawan	0,36	0,03	0,03	0,05	0,03	0,02	0,02	0,03	0,02	0,03	0,04	0,03	0,02	0,02	0,03	0,04	0,03	0,03
5.	Katingan Hilir	1,31	0,13	0,11	0,18	0,11	0,09	0,06	0,11	0,08	0,09	0,13	0,11	0,08	0,08	0,09	0,13	0,11	0,11
6.	Tewang S. Garing	1,31	0,13	0,11	0,18	0,11	0,09	0,06	0,11	0,08	0,09	0,13	0,11	0,08	0,08	0,09	0,13	0,11	0,11
7.	Puleu Malan	1,19	0,12	0,10	0,17	0,10	0,08	0,06	0,10	0,07	0,08	0,12	0,10	0,07	0,07	0,08	0,12	0,10	0,10
8.	Katingan Tengah	1,19	0,12	0,10	0,17	0,10	0,08	0,06	0,10	0,07	0,08	0,12	0,10	0,07	0,07	0,08	0,12	0,10	0,10
9.	Sanaman Mantikei	0,95	0,10	0,08	0,13	0,08	0,07	0,05	0,08	0,05	0,07	0,10	0,08	0,05	0,05	0,07	0,10	0,08	0,08
10.	Marikit	0,95	0,10	0,08	0,13	0,08	0,07	0,05	0,08	0,05	0,07	0,10	0,08	0,05	0,05	0,07	0,10	0,08	0,08
11.	Katingan Hulu	0,95	0,10	0,08	0,13	0,08	0,07	0,05	0,08	0,05	0,07	0,10	0,08	0,05	0,05	0,07	0,10	0,08	0,08
12.	Petak Malai	0,36	0,03	0,03	0,05	0,03	0,02	0,02	0,03	0,02	0,03	0,04	0,03	0,02	0,02	0,03	0,04	0,03	0,03
13.	Bukit Raya	0,36	0,03	0,03	0,05	0,03	0,02	0,02	0,03	0,02	0,03	0,04	0,03	0,02	0,02	0,03	0,04	0,03	0,03
	KATINGAN	12,00	1,20	1,00	1,67	1,01	0,83	0,58	1,00	0,99	0,84	1,21	0,99	0,69	0,84	1,21	0,98	0,98	0,98

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

Kabupaten : **KATINGAN**
 Sub Sektor : **TOTAL**
 Jenis Pupuk : **UREA**

No.	Kabupaten	Jumlah (Ton)	Kebutuhan setiap bulan (Ton)											
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
1.	Katingan Kuala	1.248,09	86,01	109,55	101,09	188,60	119,52	99,74	49,64	53,61	61,31	84,15	113,77	181,08
2.	Mendawai	52,67	4,21	4,26	4,10	6,78	4,86	3,73	2,53	2,52	2,75	3,96	5,40	7,54
3.	Kampang	3,99	0,48	0,25	0,23	0,37	0,38	0,24	0,27	0,24	0,22	0,32	0,44	0,54
4.	Tasik Payawan	5,08	1,01	0,32	0,28	0,37	0,42	0,26	0,33	0,30	0,25	0,38	0,56	0,60
5.	Katingan Hilir	32,02	2,80	2,52	2,29	3,62	3,03	2,14	1,83	1,77	1,71	2,46	3,38	4,47
6.	Tewang S. Garing	15,14	1,88	0,98	0,97	1,24	1,38	0,87	1,07	0,99	0,83	1,22	1,73	1,97
7.	Pulau Malan	15,39	1,88	0,98	0,93	1,23	1,47	0,88	1,12	1,04	0,86	1,25	1,75	2,02
8.	Katingan Tengah	19,69	2,45	1,28	1,22	1,55	1,83	1,13	1,41	1,32	1,11	1,61	2,21	2,56
9.	Sanaman Mantikei	10,60	1,45	0,62	0,62	0,70	0,99	0,55	0,82	0,75	0,61	0,89	1,25	1,36
10.	Marikit	10,33	1,32	0,63	0,62	0,74	0,98	0,56	0,79	0,73	0,58	0,85	1,19	1,33
11.	Katingan Hulu	8,93	1,24	0,53	0,47	0,53	0,85	0,45	0,75	0,67	0,50	0,73	1,10	1,12
12.	Petak Malai	4,66	0,58	0,32	0,28	0,37	0,42	0,26	0,33	0,30	0,25	0,38	0,56	0,60
13.	Bukit Raya	3,38	0,49	0,20	0,18	0,20	0,30	0,16	0,27	0,24	0,19	0,29	0,43	0,43
	KATINGAN	1.430,00	105,80	122,44	113,30	206,31	136,44	110,97	61,18	64,49	71,18	98,47	133,78	205,64

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

Kabupaten : **KATINGAN**
 Sub Sektor : **TANAMAN PANGAN**
 Jenis Pupuk : **SP-36**

No.	Kabupaten	Jumlah (Ton)	Kebutuhan setiap bulan (Ton)											
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
1.	Katingan Kuala	58,19	8,52	5,84	6,54	3,71	3,84	2,51	2,46	3,27	4,00	4,76	6,83	5,92
2.	Mendawai	46,42	6,81	4,67	5,19	2,94	3,09	2,02	1,97	2,62	3,19	3,80	5,40	4,72
3.	Kamipang	4,61	0,67	0,46	0,51	0,28	0,32	0,21	0,19	0,27	0,33	0,38	0,54	0,46
4.	Tasik Payawan	6,93	1,02	0,70	0,78	0,45	0,45	0,31	0,30	0,38	0,47	0,57	0,80	0,70
5.	Katingan Hilir	20,85	3,05	2,11	2,33	1,34	1,37	0,90	0,89	1,17	1,44	1,71	2,41	2,13
6.	Tewang S. Garing	16,19	2,39	1,63	1,82	1,03	1,06	0,70	0,68	0,92	1,11	1,32	1,88	1,65
7.	Pulau Malan	18,60	2,74	1,87	2,09	1,19	1,24	0,80	0,78	1,05	1,28	1,52	2,16	1,89
8.	Katingan Tengah	20,85	3,05	2,11	2,33	1,34	1,37	0,90	0,89	1,17	1,44	1,71	2,41	2,13
9.	Sanaman Mantikei	11,60	1,69	1,16	1,31	0,74	0,77	0,50	0,49	0,65	0,80	0,95	1,36	1,19
10.	Marikit	9,31	1,37	0,94	1,04	0,60	0,61	0,40	0,40	0,52	0,64	0,77	1,08	0,94
11.	Katingan Hulu	9,31	1,37	0,94	1,04	0,60	0,61	0,40	0,40	0,52	0,64	0,77	1,08	0,94
12.	Petak Malai	4,58	0,67	0,44	0,51	0,29	0,32	0,20	0,19	0,27	0,33	0,38	0,53	0,46
13.	Bukit Raya	4,58	0,67	0,44	0,51	0,29	0,32	0,20	0,19	0,27	0,33	0,38	0,53	0,46
	KATINGAN	232,00	34,00	23,30	26,00	14,80	15,36	10,06	9,82	13,06	16,00	19,00	27,00	23,60

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

Kabupaten : **KATINGAN**
 Sub Sektor : **HORTIKULTURA**
 Jenis Pupuk : **SP-36**

No.	Kabupaten	Jumlah (Ton)	Kebutuhan setiap bulan (Ton)											
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
1.	Katingan Kuala	4,54	0,22	0,63	0,62	0,28	0,35	0,25	0,21	0,22	0,41	0,30	0,57	0,48
2.	Mendawai	3,63	0,17	0,50	0,50	0,23	0,28	0,20	0,16	0,18	0,33	0,24	0,45	0,39
3.	Kampang	0,35	0,02	0,05	0,05	0,02	0,03	0,02	0,02	0,02	0,03	0,02	0,04	0,04
4.	Tasik Payawan	0,57	0,02	0,08	0,08	0,04	0,04	0,03	0,03	0,03	0,05	0,04	0,07	0,06
5.	Katingan Hilir	1,62	0,08	0,22	0,22	0,10	0,13	0,09	0,07	0,08	0,15	0,11	0,20	0,17
6.	Tewang S. Garing	1,27	0,06	0,17	0,17	0,08	0,10	0,07	0,06	0,06	0,11	0,08	0,16	0,13
7.	Pulau Malan	1,40	0,07	0,19	0,19	0,09	0,11	0,08	0,06	0,07	0,13	0,09	0,17	0,15
8.	Katingan Tengah	1,62	0,08	0,22	0,22	0,10	0,13	0,09	0,07	0,08	0,15	0,11	0,20	0,17
9.	Sanaman Mantikei	0,91	0,04	0,13	0,13	0,06	0,07	0,05	0,04	0,04	0,08	0,06	0,12	0,10
10.	Marikit	0,69	0,03	0,09	0,10	0,04	0,05	0,04	0,03	0,03	0,06	0,05	0,09	0,07
11.	Katingan Hulu	0,69	0,03	0,09	0,10	0,04	0,05	0,04	0,03	0,03	0,06	0,05	0,09	0,07
12.	Petak Malai	0,35	0,02	0,05	0,05	0,02	0,03	0,02	0,02	0,02	0,03	0,02	0,04	0,04
13.	Bukit Raya	0,35	0,02	0,05	0,05	0,02	0,03	0,02	0,02	0,02	0,03	0,02	0,04	0,04
	KATINGAN	18,00	0,86	2,47	2,48	1,12	1,38	1,01	0,82	0,88	1,63	1,19	2,25	1,91

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

Kabupaten : **KATINGAN**
 Sub Sektor : **PERIKAMAN BUDIDAYA**
 Jenis Pupuk : **SP-36**

No.	Kabupaten	Jumlah (Ton)	Kebutuhan setiap bulan (Ton)											
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
1.	Katingan Kuala	0,51	0,09	0,06	0,05	0,05	0,02	0,02	0,03	0,04	0,03	0,06	0,04	0,04
2.	Mendawai	0,35	0,06	0,04	0,03	0,03	0,02	0,01	0,02	0,02	0,02	0,04	0,03	0,02
3.	Kamipang	0,16	0,03	0,02	0,02	0,01	0,01	0,00	0,01	0,01	0,01	0,02	0,01	0,01
4.	Tasik Payawan	0,26	0,04	0,03	0,03	0,02	0,01	0,01	0,01	0,02	0,02	0,03	0,02	0,02
5.	Katingan Hilir	0,47	0,08	0,05	0,05	0,04	0,02	0,01	0,02	0,03	0,03	0,06	0,04	0,03
6.	Tewang S. Garing	0,35	0,06	0,04	0,03	0,03	0,02	0,01	0,02	0,02	0,02	0,04	0,03	0,02
7.	Pulau Malan	0,35	0,06	0,04	0,03	0,03	0,02	0,01	0,02	0,02	0,02	0,04	0,03	0,02
8.	Katingan Tengah	0,51	0,08	0,06	0,05	0,05	0,02	0,02	0,03	0,04	0,03	0,06	0,04	0,04
9.	Sanaman Mantikei	0,42	0,07	0,05	0,04	0,04	0,02	0,01	0,02	0,03	0,03	0,05	0,03	0,03
10.	Marikit	0,35	0,06	0,04	0,03	0,03	0,02	0,01	0,02	0,02	0,02	0,04	0,03	0,02
11.	Katingan Hulu	0,35	0,06	0,04	0,03	0,03	0,02	0,01	0,02	0,02	0,02	0,04	0,03	0,02
12.	Petak Malai	0,26	0,04	0,03	0,03	0,02	0,01	0,01	0,01	0,02	0,02	0,03	0,02	0,02
13.	Bukit Raya	0,26	0,04	0,03	0,03	0,02	0,01	0,01	0,01	0,02	0,02	0,03	0,02	0,02
	KATINGAN	4,62	0,77	0,51	0,46	0,42	0,20	0,14	0,24	0,32	0,31	0,56	0,37	0,32

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

Kabupaten : **KATINGAN**
 Sub Sektor : **HORTIKULTURA**
 Jenis Pupuk : **ZA**

No.	Kabupaten	Jumlah (Ton)	Kebutuhan setiap bulan (Ton)													
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des		
1.	Katingan Kuala	0,30	0,05	0,03	0,04	0,03	0,01	0,02	0,01	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,05
2.	Mendawai	0,30	0,05	0,03	0,04	0,03	0,01	0,02	0,01	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,05
3.	Kampang	0,15	0,02	0,01	0,02	0,02	0,01	0,01	0,00	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,02
4.	Tasik Payawan	0,20	0,03	0,02	0,03	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,03
5.	Katingan Hilir	0,30	0,05	0,03	0,04	0,03	0,01	0,02	0,01	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,05
6.	Tewang S. Garing	0,30	0,05	0,03	0,04	0,03	0,01	0,02	0,01	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,05
7.	Pulau Malan	0,30	0,05	0,03	0,04	0,03	0,01	0,02	0,01	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,05
8.	Katingan Tengah	0,30	0,05	0,03	0,04	0,03	0,01	0,02	0,01	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,05
9.	Sanaman Mantikei	0,20	0,03	0,02	0,03	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,03
10.	Marikit	0,15	0,02	0,01	0,02	0,02	0,01	0,00	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,02
11.	Katingan Hulu	0,15	0,02	0,01	0,02	0,02	0,01	0,00	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,02
12.	Petak Malai	0,15	0,02	0,01	0,02	0,02	0,01	0,00	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,02
13.	Bukit Raya	0,15	0,02	0,01	0,02	0,02	0,01	0,00	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,02
	KATINGAN	3,00	0,45	0,28	0,38	0,33	0,14	0,09	0,20	0,10	0,17	0,23	0,19	0,44		

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

Kabupaten : **KATINGAN**
 Sub Sektor : **PERIKAMAN BUDIDAYA**
 Jenis Pupuk : **ZA**

No.	Kabupaten	Jumlah (Ton)	Kebutuhan setiap bulan (Ton)														
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des			
1.	Katingan Kuala	0,14	0,01	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,03
2.	Mendawai	0,10	0,01	0,01	0,01	0,00	0,01	0,01	0,01	0,01	0,00	0,00	0,01	0,01	0,00	0,00	0,02
3.	Kamipang	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4.	Tasik Payawan	0,03	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01
5.	Katingan Hilir	0,11	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,02
6.	Tewang S. Garing	0,11	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,02
7.	Pulau Malan	0,10	0,01	0,01	0,01	0,00	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,02
8.	Katingan Tengah	0,10	0,01	0,01	0,01	0,00	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,02
9.	Sanaman Mantikei	0,08	0,01	0,01	0,01	0,00	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01	0,01	0,00	0,00	0,00	0,02
10.	Marikit	0,08	0,01	0,01	0,01	0,00	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01	0,01	0,00	0,00	0,00	0,02
11.	Katingan Hulu	0,08	0,01	0,01	0,01	0,00	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01	0,01	0,00	0,00	0,00	0,02
12.	Petak Malai	0,03	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01
13.	Bukit Raya	0,03	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01
	KATINGAN	1,00	0,08	0,14	0,07	0,05	0,06	0,05	0,06	0,05	0,04	0,10	0,11	0,05	0,04	0,01	0,21

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

Kabupaten : **KATINGAN**
 Sub Sektor : **TOTAL**
 Jenis Pupuk : **ZA**

No.	Kabupaten	Jumlah (Ton)	Kebutuhan setiap bulan (Ton)											
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
1.	Katingan Kuala	7,69	1,47	0,54	0,52	0,38	0,59	0,48	0,33	0,08	0,56	1,40	0,44	0,89
2.	Mendawai	2,36	0,42	0,19	0,19	0,13	0,17	0,14	0,12	0,06	0,16	0,34	0,16	0,28
3.	Kamipang	0,73	0,11	0,05	0,06	0,05	0,05	0,04	0,04	0,02	0,05	0,11	0,05	0,10
4.	Tasik Payawan	1,10	0,19	0,09	0,09	0,06	0,08	0,06	0,06	0,03	0,07	0,15	0,08	0,14
5.	Katingan Hilir	1,99	0,32	0,16	0,17	0,12	0,14	0,10	0,10	0,07	0,14	0,26	0,15	0,26
6.	Tewang S. Garing	1,78	0,31	0,15	0,16	0,10	0,13	0,09	0,10	0,07	0,12	0,20	0,13	0,22
7.	Pulau Malan	1,70	0,30	0,15	0,16	0,10	0,13	0,09	0,09	0,06	0,11	0,20	0,12	0,20
8.	Katingan Tengah	2,24	0,39	0,18	0,19	0,12	0,16	0,12	0,11	0,07	0,15	0,29	0,16	0,28
9.	Sanaman Mantikei	1,35	0,23	0,11	0,12	0,08	0,10	0,07	0,07	0,05	0,09	0,16	0,10	0,17
10.	Marikit	1,22	0,22	0,11	0,12	0,06	0,09	0,06	0,07	0,05	0,08	0,13	0,09	0,15
11.	Katingan Hulu	1,17	0,21	0,11	0,11	0,06	0,09	0,06	0,06	0,04	0,07	0,12	0,08	0,14
12.	Petak Malai	0,84	0,12	0,06	0,07	0,05	0,06	0,04	0,04	0,03	0,06	0,11	0,07	0,12
13.	Bukit Raya	0,83	0,12	0,06	0,07	0,05	0,06	0,04	0,04	0,03	0,06	0,11	0,07	0,12
	KATINGAN	25,00	4,41	1,98	2,05	1,36	1,84	1,38	1,23	0,65	1,73	3,59	1,71	3,06

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

Kabupaten : **KATINGAN**
 Sub Sektor : **PERKEBUNAN**
 Jenis Pupuk : **NPK**

No.	Kabupaten	Jumlah (Ton)	Kebutuhan setiap bulan (Ton)											
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
1.	Katingan Kuala	9,25	1,39	0,60	0,55	0,28	0,68	0,32	0,67	0,54	0,45	1,18	1,22	1,37
2.	Mendawai	8,25	1,23	0,54	0,49	0,25	0,61	0,28	0,60	0,48	0,40	1,05	1,09	1,23
3.	Kampang	3,07	0,46	0,20	0,18	0,09	0,23	0,11	0,22	0,18	0,15	0,39	0,41	0,46
4.	Tasik Payawan	4,13	0,62	0,27	0,24	0,13	0,30	0,14	0,30	0,24	0,20	0,53	0,54	0,61
5.	Katingan Hilir	14,42	2,16	0,94	0,85	0,44	1,06	0,50	1,04	0,84	0,71	1,84	1,90	2,15
6.	Tewang S. Garing	10,29	1,55	0,67	0,61	0,31	0,75	0,35	0,74	0,60	0,50	1,31	1,36	1,53
7.	Pulau Malan	10,29	1,55	0,67	0,61	0,31	0,75	0,35	0,74	0,60	0,50	1,31	1,36	1,53
8.	Katingan Tengah	17,52	2,64	1,14	1,04	0,53	1,28	0,60	1,27	1,02	0,86	2,23	2,30	2,60
9.	Sanaman Mantikei	6,17	0,93	0,40	0,37	0,19	0,45	0,21	0,45	0,36	0,30	0,79	0,81	0,92
10.	Marikit	5,17	0,77	0,34	0,31	0,16	0,38	0,18	0,37	0,30	0,25	0,66	0,68	0,77
11.	Katingan Hulu	5,17	0,77	0,34	0,31	0,16	0,38	0,18	0,37	0,30	0,25	0,66	0,68	0,77
12.	Petak Malai	4,13	0,62	0,27	0,24	0,13	0,30	0,14	0,30	0,24	0,20	0,53	0,54	0,61
13.	Bukit Raya	4,13	0,62	0,27	0,24	0,13	0,30	0,14	0,30	0,24	0,20	0,53	0,54	0,61
	KATINGAN	102,00	15,30	6,63	6,04	3,09	7,47	3,51	7,37	5,97	5,00	13,01	13,43	15,18

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

Kabupaten : **KATINGAN**
 Sub Sektor : **TANAMAN PANGAN**
 Jenis Pupuk : **ORGANIK**

No.	Kabupaten	Jumlah (Ton)	Kebutuhan setiap bulan (Ton)											
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
1.	Katingan Kuala	31,21	1,66	3,73	2,73	3,11	2,44	2,06	1,94	2,34	2,35	2,37	2,81	3,66
2.	Mendawai	19,53	1,04	2,33	1,71	1,96	1,53	1,29	1,22	1,47	1,47	1,48	1,76	2,28
3.	Kamipang	3,93	0,21	0,46	0,34	0,40	0,31	0,26	0,25	0,30	0,30	0,30	0,35	0,46
4.	Tasik Payawan	9,75	0,52	1,17	0,86	0,97	0,76	0,65	0,61	0,73	0,73	0,74	0,88	1,14
5.	Katingan Hilir	17,58	0,93	2,10	1,53	1,76	1,37	1,16	1,10	1,32	1,32	1,33	1,58	2,06
6.	Tewang S. Garing	15,60	0,83	1,87	1,37	1,56	1,22	1,03	0,98	1,16	1,16	1,19	1,40	1,83
7.	Pulau Malan	15,60	0,83	1,87	1,37	1,56	1,22	1,03	0,98	1,16	1,16	1,19	1,40	1,83
8.	Katingan Tengah	19,50	1,03	2,34	1,71	1,95	1,53	1,29	1,22	1,46	1,46	1,48	1,76	2,28
9.	Sanaman Mantikei	7,82	0,42	0,94	0,68	0,77	0,61	0,52	0,48	0,59	0,59	0,59	0,70	0,92
10.	Marikit	5,85	0,31	0,70	0,51	0,59	0,46	0,38	0,37	0,43	0,43	0,44	0,53	0,68
11.	Katingan Hulu	5,85	0,31	0,70	0,51	0,59	0,46	0,38	0,37	0,43	0,43	0,44	0,53	0,68
12.	Petak Malai	3,91	0,21	0,46	0,34	0,39	0,30	0,26	0,23	0,30	0,30	0,30	0,35	0,46
13.	Bukit Raya	3,90	0,21	0,46	0,34	0,38	0,30	0,26	0,24	0,30	0,30	0,29	0,35	0,46
	KATINGAN	160,00	8,50	19,13	14,00	16,00	12,50	10,56	10,00	12,00	12,02	12,15	14,40	18,74

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2014

Kabupaten : **KATINGAN**
 Sub Sektor : **TOTAL**
 Jenis Pupuk : **ORGANIK**

No.	Kabupaten	Jumlah (Ton)	Kebutuhan setiap bulan (Ton)											
			Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
1.	Katingan Kuala	34,90	2,09	4,01	2,98	3,40	2,69	2,34	2,19	2,70	2,55	2,71	3,14	4,10
2.	Mendawai	22,97	1,44	2,59	1,95	2,23	1,77	1,54	1,45	1,80	1,66	1,79	2,06	2,70
3.	Kamipang	5,53	0,39	0,58	0,45	0,52	0,42	0,38	0,35	0,47	0,39	0,44	0,49	0,65
4.	Tasik Payawan	11,98	0,78	1,34	1,01	1,14	0,92	0,82	0,76	0,95	0,85	0,94	1,07	1,40
5.	Katingan Hilir	21,87	1,43	2,42	1,83	2,09	1,67	1,48	1,38	1,74	1,56	1,73	1,96	2,58
6.	Tewang S. Garing	19,40	1,28	2,16	1,63	1,85	1,48	1,31	1,23	1,53	1,37	1,54	1,73	2,29
7.	Pulau Malan	19,00	1,23	2,13	1,60	1,82	1,46	1,28	1,20	1,49	1,35	1,50	1,70	2,23
8.	Katingan Tengah	24,15	1,57	2,69	2,02	2,31	1,85	1,63	1,52	1,91	1,71	1,91	2,17	2,85
9.	Sanaman Mantikei	10,96	0,78	1,18	0,90	1,01	0,83	0,75	0,69	0,90	0,77	0,88	0,98	1,30
10.	Marikit	8,77	0,65	0,93	0,70	0,82	0,66	0,60	0,56	0,72	0,59	0,72	0,78	1,05
11.	Katingan Hulu	8,65	0,63	0,91	0,69	0,81	0,65	0,59	0,55	0,71	0,59	0,71	0,78	1,03
12.	Petak Malai	5,91	0,44	0,62	0,47	0,54	0,44	0,41	0,36	0,50	0,41	0,48	0,53	0,70
13.	Bukit Raya	5,92	0,43	0,62	0,48	0,53	0,45	0,41	0,38	0,50	0,42	0,48	0,53	0,70
	KATINGAN	200,00	13,13	22,18	16,72	19,07	15,29	13,55	12,61	15,91	14,23	15,84	17,90	23,57